**ABSTRAK**

Kenyataan yang ada dilapangan saat ini adalah jumlah penduduk yang meninggal berbeda atau tidak berbanding lurus dengan jumlah penerbitan Akta Kematian. Masyarakat masih banyak yang kurang sadar akan tertib administrasi kependudukan salah satunya penerbitan akta kematian yang masih sangat minim. Mengingat bahwa pentingnya penerbitan Akta Kematian untuk masyarakat sangat berpengaruh terhadap data yang dimiliki oleh pemerintah, dibutuhkannya Peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk tertib Administrasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui sejauh mana Peran, Hambatan atau Kendala yang dialami serta bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Instansi Pemerintah dalam proses Penerbitan Akta Kematian. Penulis melakukan penelitian ini agar mampu meningkatkan penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Banyumas.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori Peran menurut Sarlito dalam Giroth (2005:25) dan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun proses pengambilan data penulis menggunakan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder.

Dalam analisis penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa sejauh ini Peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas dalam menerbitkan Akta Kematian belum berjalan dengan baik. Dilihat dari data jumlah Akta kematian tidak sesuai dengan jumlah kematian. Akibat dari kurang mengertinya masyarakat tentang pentingnya Akta Kematian.

Untuk itu, penulis menyarankan agar melakukan beberapa upaya dalam menerbitkan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas.

**Kata Kunci : Peran, Proses Penerbitan Akta Kematian, dan Tertib Administrasi**

**ABSTRACT**

The actual fact that existed nowadays is the number of mortality can be seen as different or not directly proportional to the number of Death Certificates’ issuances. Many people are still less aware of the *population administration order*, as in the case of the Death Certificate issuance, which is minimal. Given that the importance of issuing the Death Certificate to the people is greatly affected the government data, it needs the role of the Department of Population and Civil Registration for *the administrative order*.

The purpose of this study is to find out the extent of the Roles, Obstacles or Constraints experienced and to discover how the Efforts are made by the *Government Agency* in the process of Death Certificate issuance. The writer conducted this study as to improve the issuance of Death Certificate in Banyumas Regency.

In this study, the writer used the Role theory by *Sarlito in Giroth* (2005:25) and used descriptive research method with an inductive approach. In retrieving the data, the writer used observation, documentation, and interviews. The data used is the primary and secondary data.

In the analysis of this study, the writer is able to conclude that the role of Department of Population and Civil Registration of Banyumas Regency in issuing the Death Certificate has not run well. This is seen from the discrepancy numbers between the death certificates and the mortality. It is due to people’s lack of understanding about the importance of the Death Certificate.

In regards to this, the writer suggests conducting several efforts in issuing the Death Certificate in the Department of Population and Civil Registration of Banyumas Regency.

**Keywords: role, the process of issuing a death certificate, administrative order**